

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kuantitatif. Penelitian metode deskriptif kuantitatif yaitu metode yang berusaha menjelaskan suatu fenomena secara sistematis, faktual dan akurat (Rukajat, 2018). Penelitian ini dilakukan dengan cara mencari informasi tentang fenomena, didefinisikan, menentukan tujuan dan mengumpulkan data untuk dilaporkan (Prihaningtyas, 2018: 1). Penelitian deskriptif kuantitatif adalah penelitian yang menggambarkan suatu variabel sesuai fakta dengan didukung oleh data-data berupa angka.

Penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang berusaha menggambarkan dan menginterpretasi objek sesuai dengan apa adanya. Penelitian deskriptif bertujuan untuk menggambarkan secara sistematis dan akurat serta karakteristik mengenai populasi atau bidang tertentu (Azwar 2015: 7). Dalam penelitian deskriptif, peneliti tidak melakukan manipulasi variabel dan tidak menetapkan peristiwa yang akan terjadi, dan biasanya menyangkut peristiwa-peristiwa yang saat sekarang terjadi (Sukardi 2015: 158).

Penelitian deskriptif kuantitatif adalah penelitian yang menggambarkan suatu variabel sesuai fakta dengan didukung oleh data-data berupa angka. Penelitian deskriptif kuantitatif bertujuan untuk mendeskripsikan sesuatu hal secara mendalam yang dipermudah dengan penggambaran angka-angka. Oleh karena itu pada penelitian ini akan menggunakan metode deskriptif kuantitatif yang bertujuan untuk menganalisis kemampuan pemahaman konsep siswa kelas IV SD yang kemudian akan dianalisis dalam bentuk angka lalu dideskripsikan.

3.2 Tahap Penelitian

Tahap penelitian kuantitatif menurut Bryman (2024:63) meliputi pemahaman teori, melakukan hipotesis, menyusun desain penelitian, memilih penelitian, subjek, mengumpulkan data dan mengambil kesimpulan.

Langkah-langkah penelitian kuantitatif selanjutnya yaitu yang di kemukakan oleh Sugiono (2017):

1. Masalah: peneliti melakukan pendahuluan riset pada lapangan untuk mendapatkan temuan fakta yang ada dengan menghubungkannya teori dan literatur.
2. Rumusan masalah: masalah yang ditemukan akan disusun menjadi sebuah atau beberapa rumusan masalah yang disusun dalam bentuk pertanyaan.
3. Metode/strategi: untuk menguji hasil hipotesis maka ditentukan metode penelitian yang sesuai.
4. Menyusun instrumen penelitian: peneliti menyusun instrumen penelitian yaitu soal tes dan angket.
5. Mengumpulkan dan menganalisis data: setelah data dikumpulkan melalui instrumen, data tersebut kemudian dianalisis dan diuji statistik lalu di deskripsikan.
6. Kesimpulan: berdasarkan hasil analisis, maka penelitian dapat ditarik kesimpulan untuk menjawab rumusan dan hipotesis masalah yang ada dan terbukti kebenarannya.

3.3 Subjek dan Tempat Penelitian

3.3.1 Subjek Penelitian

Subjek yang diteliti pada penelitian ini berjumlah 21 orang siswa kelas IV Sekolah Dasar. Subjek dalam penelitian ini memiliki kemampuan pemahaman konsep yang berbeda-beda.

3.3.2 Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilaksanakan di SDN Sukamerang 03 yang beralamatkan di Kabupaten Garut.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari penelitian adalah mendapatkan data. Herdiansyah (2010:116) menjelaskan data adalah sesuatu yang diperoleh melalui suatu metode pengumpulan data yang akan diolah dan dianalisis dengan suatu metode tertentu yang selanjutnya akan menghasilkan suatu hal yang dapat menggambarkan atau mengindikasikan sesuatu. Menurut Sugiono (2017: 117) teknik pengumpulan data yaitu sebuah teknik penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan data. Teknik

pengumpulan data pada penelitian ini yaitu tes berupa tes pemahaman konsep dan non tes berupa pemberian angket dan dokumentasi.

3.4.1 Tes Pemahaman Konsep

Menurut Widiasworo (2018:199), “tes adalah sejumlah pertanyaan yang disampaikan pada seseorang atau sejumlah orang untuk mengungkapkan keadaan atau tingkat perkembangan salah satu atau beberapa aspek psikologis”. Tes pemahaman konsep ini berbentuk pilihan ganda yang dibuat berdasarkan indikator pemahaman konsep dan digunakan untuk mengetahui tingkat pemahaman konsep siswa pada pembelajaran IPS. Kisi-kisi dan soal instrumen tes pemahaman konsep dengan materi indahny keragaman budaya negeriku adalah sebagai berikut:

3.4.2 Angket

Menurut Sugiono (2017:118) angket adalah teknik pengumpulan data secara tidak langsung. Angket terbagi menjadi dua yaitu angket terbuka dan angket tertutup. Angket tertutup yaitu angket yang memerlukan jawaban pendek atau memberikan tand atertentu. Sedangkan angket terbuk yaitu angket yang memerlukan jawaban beragam yang mengharapkan subjek memberikan pendapat.

3.4.3 Dokumentasi

Menurut Kurniawati (2006:44) Dokumentasi adalah “pengumpulan informasi yang digunakan dalam penelitian, sebagai sumber data yang berkaitan dengan suasana yang terjadi di kelas pada waktu pembelajaran pada saat penelitian tindakan kelas berlangsung”. Dokumentasi yang akan dilakukan dalam penelitian ini laporan diskusi belajar, laporan dokumentasi berupa foto atau video siswa dalam proses kegiatan belajar mengajar.

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen pada penelitian ini yaitu berupa tes pilihan ganda dan lembar angket yang menggunakan skala likert.

1. Tes Pilihan Ganda

Instrumen yang digunakan dalam mengukur pemahaman siswa biasanya menggunakan tes tertulis dan tes lisan (Budiastuti, 2012: 133) . Pada penelitian ini intrumen penelitiannya menggunakan tes tertulis berupa pilihan ganda. Tes pilihan

ganda (*multiple choice*) adalah sebuah tes yang berisi keterangan atau pernyataan yang belum lengkap, untuk melengkapi pernyataan tersebut diperlukan menjawab dengan memilih satu dari beberapa option jawaban yang diberikan. Tes pilihan ganda yang digunakan yaitu berupa model asosiasi. Pilihan ganda model asosiasi adalah tes dengan lebih dari tiga pernyataan yang diberi tanda berupa abjad yang kemudian dipilih satu abjad yang paling cocok (Ardi, 2015: 38).

Berikut pada tabel 3.1 akan dipaparkan kisi-kisi Tes pemahaman konsep pada materi keragaman budaya :

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Instrumen Tes Pilihan Ganda Pemahaman Keragaman Budaya

Kompetensi Dasar IPS	Indikator Pemahaman Konsep	Nomor Soal	Jumlah
Peserta didik mengenal keragaman budaya, kearifan lokal, sejarah (baik tokoh maupun periodisasinya) di provinsi tempat tinggalnya serta menghubungkannya dengan konteks kehidupan sehari-hari.	Menafsirkan kearifan lokal dan keragaman budaya.	1, 2, 3	3
	Mencontohkan sikap keberagaman budaya.	4, 5, 6	3
	Mengklasifikasikan berbagai budaya, suku dan rumah adat berdasarkan asal daerahnya.	7, 8, 9	3
	Merangkum isi teks berdasarkan gambar dan teks yang diberikan.	10, 11	2
	Menyimpulkan faktor keragaman budaya.	12, 13, 14	3
	Membandingkan perbedaan keragaman budaya antar daerah.	15, 16, 17	3
	Menjelaskan faktor-faktor yang mempengaruhi keragaman budaya di Indonesia.	18, 19, 20	3
Jumlah		20	20

Sumber: Fitri, dkk (2021) *Buku Siswa Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial Kelas IV*.

Selanjutnya mengenai soal pemahaman konsep akan dipaparkan pada tabel 3.2 dibawah ini:

Tabel 3.2 Soal Pilihan Ganda Pemahaman Keragaman Budaya

Indikator	Soal Pilihan Ganda	Skor
Menafsirkan kearifan lokal dan keragaman budaya.	1. Gagasan, nilai dan pandangan dari suatu tempat yang memiliki sifat bijaksana dinamakan.... a. Kearifan lokal b. Keragaman budaya c. Kekayaan bangsa d. Kehebatan bangsa	1
	2. Kebudayaan bangsa Indonesia sangat beragam, dibawah ini yang tidak termasuk keragaman budaya... a. Suku bangsa b. Adat istiadat c. Pakaian adat d. Kekayaan	1
	3. Salah satu ciri khas dari kearifan lokal adalah.. a. Mudah terpengaruh budaya asing b. Hanya ada di kota besar c. Mampu bertahan dari pengaruh budaya luar d. Tidak bisa beradaptasi dengan perubahan	
Mencontohkan sikap keberagaman budaya	4. Contoh sikap tidak menghargai keberagaman... a. Mencintai berbagai budaya daerah b. Menonton budaya bangsa sendiri c. Menghargai budaya lain walaupun berbeda d. Mau berteman hanya dengan sesama suku	1
	5. Dalam menjaga keberagaman budaya Indonesia, kita harus menerapkan sikap.. a. Menonjolkan budaya sendiri b. Menghargai budaya daerah lain c. Menjauhi budaya daerah lain d. Mencari budaya terbaik	1
	6. Sebutkan sifat yang seharusnya kita miliki saat menghadapi keragaman budaya... a. Masa bodo dengan budaya asing b. Menjelek-jelekan budaya lain c. Merasa budaya sendiri paling baik d. Menghargai budaya orang lain	1
Mengklasifikasikan berbagai budaya, suku dan rumah adat berdasarkan asal daerahnya.	7. Di bawah rumah adat dan daerah yang sesuai, kecuali... a. Rumah Balon : Sumatera Utara b. Rumah Gadang : Sumatera Barat c. Rumah Honai : Papua d. Rumah Joglo: Jawa Barat	1

	<p>8. Alat musik yang berasal dari Jawa Barat yaitu...</p> <ol style="list-style-type: none"> Gong Kecapi Angklung Karinding 	1
	<p>9. Berikut adalah nama suku beserta asal daerahnya, kecuali...</p> <ol style="list-style-type: none"> Suku Batak : Sumatera Utara Suku Baduy: Jawa Barat Suku Betawi: Jawa Barat Suku Minangkabau: Sumatera Barat 	1
Merangkum isi teks berdasarkan gambar dan teks yang diberikan.	<p>10.  Kalimat yang tepat untuk menceritakan gambar di atas yaitu...</p> <ol style="list-style-type: none"> Rumah gadang menyerupai panggung agar bagian kosong bisa dimanfaatkan Rumah gadang atapnya seperti tanduk untuk menangkal musuh Rumah gadang lebar untuk hiasan Rumah gadang memiliki banyak pintu agar bisa masuk dari mana saja 	1
	<p>11. Perhatikan teks di bawah ini!</p> <p>Keragaman budaya Indonesia sangat beragam. Ada banyak faktor yang menyebabkan beragaman, salah satunya yaitu kondisi geografis yang berpulau-pulau. Hal ini menyebabkan bangsa Indonesia memiliki budaya dan kebiasaan yang berbeda-beda.</p> <p>Kalimat yang tepat untuk menceritakan teks di atas yaitu...</p> <ol style="list-style-type: none"> Indonesia tidak memiliki keragaman budaya Indonesia terbentuk dari satu pulau Semua bangsa Indonesia sama Indonesia berpulau-pulau sehingga menyebabkan keragaman 	1
Menyimpulkan faktor keragaman budaya.	<p>Perhatikan teks di bawah ini!</p> <p>Indonesia memiliki kondisi geografis yang beragam. Indonesia sangat kaya dari berbagai bentang alam dan terdiri dari banyak pulau yang terbentang dari Sabang sampai Merauke. Oleh</p>	1

	<p>karena itu Indonesia memiliki sumber daya yang kaya dan melimpah. Bukan hanya sumber daya alamnya, kondisi geografi yang beragam dan banyaknya pulau-pulau juga menyebabkan Indonesia memiliki keragaman suku bangsa dan budaya. Oleh karena itu, kita sebagai masyarakat Indonesia harus mampu mengelola sumber daya yang ada dan mencintai keragaman bangsa Indonesia.</p> <p>12. Berdasarkan teks di atas, Indonesia merupakan...</p> <ol style="list-style-type: none"> Negara kaya Negara kesatuan Negara republik Negara kepulauan 	
	<p>13. Berdasarkan teks di atas, Keragaman suku bangsa tidak perlu dijadikan masalah, justru merupakan...</p> <ol style="list-style-type: none"> Kekayaan bangsa Kelemahan bangsa Keunggulan suku Kehebatan dunia 	
	<p>14. Indonesia terdiri dari banyak suku bangsa yang dapat dilihat dari kondisi geografisnya. Tetapi semua suku bisa tinggal diberbagai suku bangsa lainnya, hal ini membuktikan bahwa...</p> <ol style="list-style-type: none"> Suku bangsa Indonesia beragam Indonesia memiliki banyak pulau Suku bangsa Indonesia terbuka dan saling menerima suku bangsa lainnya Suku bangsa berpindah 	
Membandingkan perbedaan keragaman budaya antar daerah.	<p>15. Dari banyaknya suku, suku dengan penduduk terbanyak di Indonesia yaitu suku...</p> <ol style="list-style-type: none"> Batak Sunda Jawa Dayak 	1
	<p>16. Indonesia memiliki banyak tarian, contohnya yaitu tari sintren dan tari topeng yang sama-sama dari Cirebon, bandingkan apa persamaan tari sintren dengan tari topeng...</p> <ol style="list-style-type: none"> Persamaan properti dan gerakan Persamaan kostum Persamaan budaya Persamaan filosofi bahwa setiap orang memiliki ketakwaan manusia dalam beragama 	1

	17. Indonesia memiliki keragaman budaya yang dipengaruhi oleh kondisi geografis. Budaya masyarakat di daerah pegunungan berbeda dengan budaya masyarakat pesisir pantai. Masyarakat daerah pegunungan memiliki tradisi sedekah bumi, sedangkan masyarakat pesisir memiliki tradisi... a. Sedekah bumi b. Nadran c. Ngaben d. Mapag sri	1
Menjelaskan faktor yang mempengaruhi keragaman budaya dan bagaimana melestarikannya.	18. Pilihlah pernyataan yang paling tepat... a. Keragaman budaya disebabkan karena faktor geografi b. Keragaman budaya menyebabkan perpecahan c. Keragaman budaya disebabkan karena banyaknya penduduk d. Keragaman budaya menyebabkan keragaman ekonomi	1
	19. Bagaimana cara kita melestarikan budaya dari hal paling kecil... a. Mempelajari budaya bangsa lain b. Menjual budaya Indonesia c. Melakukan pementasan budaya di luar negeri d. Mempelajari tarian daerah	1
	20. Beta dari Papua, Bejo dari Jawa, dan Judika dari Batak, bahasa daerah mereka berbeda, namun mereka tetap bisa mengobrol dengan... a. Menerjemahkan dengan kamus b. Menggunakan Bahasa Indonesia c. Menggunakan bahasa tubuh d. Saling diam	1

Sumber: Fitri,A. dkk (2021) *Buku Siswa Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial Kelas IV*.

2. Angket

Angket yang digunakan pada penelitian ini yaitu angket tertutup. Angket ini menggunakan skala likert. Angket ini berisi 20 pernyataan yang terdiri dari 10 pernyataan positif dan 10 pernyataan negatif. Angket disesuaikan dengan kajian teori dan konsep yang sudah ada. Berikut akan dipaparkan kisi-kisi angket pada tabel 3.3 dibawah ini :

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen Angket Pemahaman Keragaman Budaya

No.	Aspek Indikator	Deskripsi Indikator	No.Soa	Butir pernyataan	
				Positif	Negatif
1.	Minat	Ketertarikan pada pembelajaran keberagaman budaya	1,2	✓	
			3, 4		✓
2.	Motivasi	Perhatian terhadap pembelajaran	5	✓	
			6		✓
		Usaha untuk belajar keragaman budaya	7	✓	
			8		✓
3.	Bakat	Pemahaman terhadap materi keberagaman budaya	11, 12	✓	
			13, 14		✓
		Kemampuan menyelesaikan tugas	15	✓	
			16		✓
4.	Sarana/Prasarana	Alat-alat dan buku	17, 18	✓	
			19, 20		✓
Jumlah			20	10	10

Sumber :Wahdah, F(2020). *Analisis Kemampuan Pemahaman Konsep Siswa dalam Pembelajaran IPS Kelas IV Sekolah Dasar*. Universitas Pendidikan Indonesia.

Selanjutnya pernyataan pada angket pemahaman konsep dapat dilihat pada tabel 3.4 dibawah ini:

Tabel 3.4 Pernyataan Angket Pemahaman Keragaman Siswa

Indikator	Pernyataan	S	SR	J	TP
Minat	1. Saya senang belajar keragaman budaya.				
	2. Ketika belajar, saya tidak ingin pembelajaran cepat selesai.				
	3. Saya melas belajar keragaman.				
	4. Menurut saya keragaman tidak penting dipelajari.				
Motivasi	5. Sebelum belajar, saya mencari tahu apa itu keragaman budaya.				
	6. Saya memperhatikan guru yang menjelaskan keragaman budaya.				
	7. Saya mengabaikan guru yang menjelaskan karena merasa sudah mengerti.				
	8. Saya merasa malu dan takut ketika ingin bertanya materi yang belum dimengerti.				

Bakat	9. Saya yakin dengan kemampuan saya mengerjakan tugas.				
	10. Saya merasa pembelajaran keragaman budaya sangat mudah.				
	11. Saya pusing ketika mengerjakan tugas keragaman budaya.				
	12. Saya merasa sulit mempelajari keragaman budaya.				
	13. Saya yakin mendapatkan nilai ujian bagus.				
	14. Saya bisa menjelaskan keragaman budaya dengan baik kepada teman.				
	15. Saya merasa gelisah dan takut mendapatkan nilai ujian jelek.				
	16. Saya kurang percaya diri ketika berdiskusi dengan teman.				
Sarana dan Prasarana	17. Media belajar keragaman budaya tersedia lengkap (gambar dan video).				
	18. Saya memiliki buku sumber belajar yang mudah dipahami.				
	19. Saya kesulitan membayangkan rumah adat dan tarian kerena tidak ada gambar.				
	20. Saya tidak memiliki buku atau sumber belajar lainnya.				

Sumber: Ramadhiar, dkk (2020). *Identifikasi Pemahaman Siswa Mengenai Keberagaman Suku Bangsa, Sosial dan Budaya Kelas IV*. Universitas Trunojoyo Madura, Kamal, Bangkalan, Jawa Timur.

3.6 Teknis Analisis Data

Teknik analisis data yaitu suatu teknik mencari dan menyusun data secara sistematis (Sugiyono, 2017: 335). Data yang sudah didapat akan dilakukan pengkategorian, kemudian di kelompokkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun ke dalam pola yang akan dipelajari dan menarik kesimpulan. Teknik analisis data pada instrumen tes pilihan ganda terbagi menjadi dua metode yaitu membenarkan jawaban yang sama dengan jawaban asli dan menyalahkan jawaban yang tak sama dengan jawaban aslinya. Pada penelitian ini digunakan metode yang kedua yaitu jawaban dikatakan benar apabila sama dengan teks asli dan dikatakan salah apabila tidak sama dengan yang asli. Teknik ini dilakukan dengan membagi jumlah jawaban benar dengan jumlah jawaban keseluruhan dikali 100%.

Silvi Dwi Martiani, 2024

ANALISIS PEMAHAMAN KONSEP SISWA PADA MATERI KERAGAMAN BUDAYA DALAM PEMBELAJARAN IPAS KELAS IV SD

Universitas Pendidikan Indonesia | Repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Sedangkan teknik analisis data yang dilakukan untuk menganalisis hasil angket. Angket pada penelitian ini menggunakan 20 soal angket tertutup yang terdiri dari 10 angket pernyataan positif dan 10 angket pernyataan negatif. Skala yang digunakan pada angket ini menggunakan skala likert dengan memberikan skor sebagai berikut:

Tabel 3.5 Skor Jawaban Angket Pemahaman Keragaman Budaya

Alternatif Jawaban	Skor jawaban	
	Positif	Negatif
S = Selalu	4	1
SR = Sering	3	2
J = Jarang	2	3
TP = Tidak Pernah	1	4

Sumber: Jurnal Spasial Vol 6. No. 2, 2019

Berdasarkan hasil angket, tingkat pemahaman siswa dapat diklasifikasikan ke dalam tiga klasifikasi yaitu pemahaman rendah, sedang, dan tinggi. Teknik yang digunakan dalam pengklasifikasian ini yaitu dengan menjumlahkan skor pada setiap jawaban siswa dan membaginya dengan jumlah skor keseluruhan dikali 100%. Skor lebih dari 80% tinggi, 80%-60% sedang, kurang dari 60% rendah.

3.7 Uji Validitas Tes Pemahaman Konsep

Sebuah instrument dikatakan valid apabila mampu mengukur apa yang diinginkan. Uji validitas pada penelitian ini menggunakan validitas isi, yaitu validitas yang meliputi kesesuaian soal dengan indikator kemampuan pemahaman peserta didik (Yustiati, 2020: 18). Tes pemahaman konsep ini akan diuji validitas oleh ahli dan peneliti memilih guru kelas IV, V untuk menguji validitas instrument tes pemahaman konsep yang telah peneliti buat. Berikut rubrik uji validitas tes pemahaman konsep siswa pada tabel 3.6.

Tabel 3.6 Rubrik Uji Validitas Instrumen Tes Pemahaman Konsep

Aspek Penilaian	Indikator Penilaian	Penilaian			
		1	2	3	4
		SK	K	B	SB
Kelayakan Isi	1. Kesesuaian materi dengan KD				
	2. Kesesuaian soal dengan materi				
	3. Keakuratan soal				

Kelayakan Bahasa	1. Ketepatan tata Bahasa soal dengan kaidah Bahasa Indonesia				
	2. Ketetapan ejaan soal dengan kaidah Bahasa Indonesia				
	3. Kebakuan istilah				
	4. Keefektifan kalimat				

Sumber: Alfianika dan Kusnadi(2022). *Validitas Pengembangan Rubrik Penilaian Menulis Paragraf Narasi Dan Deskripsi Dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia. Jurnal Pendidikan Sastra dan Bahasa Indonesia*. Volume 18 Nomor 2 Tahun 2022.

Keterangan :

Skor 4 : SB : Sangat Baik

Skor 3 : B : Baik

Skor 2 : K : Kurang

Skor 1 : SK : Sangat Kurang